

2022



Universitas Syiah Kuala

Darussalam – Banda Aceh

LAPORAN

SURVEI PENGGUNA LULUSAN PRODI AGRIBISNIS



Disusun oleh :

Dr. Elvira Iskandar, SP, M.Sc

Litna Nurjannah Ginting, SP, M.Si

Noratun Juliaviani, SP, M.Si

FAKULTAS PERTANIAN

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Survei Pengguna Lulusan Prodi Agribisnis
Tahun 2022

Darussalam, 10 November 2022

Mengetahui

Ketua Program Studi Agribisnis,



Dr. Ir. Indra, M.P.

NIP. 196309071990021001

KATA PENGANTAR

Sejak berdiri pada tahun 1984, Program Studi Agribisnis (PSA) Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala telah menghasilkan banyak lulusan yang memiliki kompetensi, berdaya saing, unggul dan berakhlak mulia. Sampai saat ini, PSA terus melakukan pembenahan diberbagai aspek meningkatkan kualitas dan penjaminan mutu akademik yang baik. Capaiannya pada tahun 2018, PSA telah terakreditasi “A” berdasarkan Keputusan BAN-PT No.1792/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018 tertanggal 17 Juli 2018. Dengan ini, PSA telah mendapatkan pengakuan formal secara kelembagaan terhadap jaminan penyelenggaraan kegiatan pendidikan tinggi yang berkualitas.

Untuk dapat melaksanakan standar pelayanan mutu akademik, PSA terus melakukan upaya pengembangan dan peningkatan mutu melalui kegiatan Survei Kepuasan Stakeholder terhadap Kinerja Lulusan PSA. Survei ini melibatkan berbagai stakeholder sebagai pengguna lulusan untuk memberikan penilaian atas kinerja lulusan Program Studi Agribisnis. Laporan ini menggambarkan kualitas diri lulusan dan kualitas sarjana Program Studi Agribisnis USK sebagai pribadi yang profesional, handal, mandiri, mampu bekerjasama, mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, inovatif, komunikatif, dan beretika tinggi di lingkungan kerja.

Evaluasi ini dilakukan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Program Studi Agribisnis Universitas Syiah Kuala terkait kinerja lulusan. Laporan ini merupakan sumber informasi mengenai kualitas dan kemampuan kerja lulusan Program Studi Agribisnis USK, sehingga program studi dapat mempertahankan hasil yang telah dicapai dan melakukan perbaikan pada aspek kualitas yang masih harus dikembangkan.

Terima kasih kami menyampaikan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pengisian survei dan penyusunan laporan ini.

Banda Aceh, November 2022

DAFTAR ISI

- 1. PENDAHULUAN**
 - 1.1 Latar belakang
 - 1.2 Tujuan
 - 1.3 Manfaat

- 2. METODE SURVEI**
 - 2.1 Waktu Pelaksanaan dan Instrumen Survei
 - 2.2 Responden Survei
 - 2.3 Pengolahan dan Analisis Data

- 3. LAPORAN HASIL PELAKSANAAN SURVEI**
 - 3.1 Hasil Survei
 - 3.2 Capaian Kesesuaian dengan IKU
 - 3.3 Temuan Hasil Survei
 - 3.4 Pelampauan dari SN-DIKTI Terkait

- 4. TINDAK LANJUT**
 - 4.1 Masalah
 - 4.2 Akar Masalah (Penyebab)
 - 4.3 Faktor Pendorong
 - 4.4 Faktor Penghambat
 - 4.5 Pengendalian
 - 4.6 Rencana Tindak Lanjut

- 5. REKOMENDASI**

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tolak ukur keberhasilan institusi pendidikan tinggi dalam penyelenggaraan kegiatannya adalah kualitas output, yaitu kualitas lulusan yang memiliki kompetensi yang baik. Program Studi Agribisnis Universitas Syiah Kuala sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas alumni sehingga mampu bersaing dalam pasar kerja baik di tingkat lokal maupun nasional. Untuk meningkatkan penyerapan alumni dalam dunia kerja dan untuk membangun reputasi dan citra positif, Program Studi Agribisnis selalu berupaya meningkatkan standar kompetensi lulusannya, dengan tujuan kepuasan dan persepsi yang positif dari pihak pengguna lulusan. Selain itu, kompetensi lulusan baik kepribadian maupun keilmuan sangat berpengaruh dalam penempatan lulusan dalam dunia kerja. Oleh karena itu, penilaian akan kebutuhan dan kepuasan pengguna lulusan mutlak diperlukan.

Dalam melakukan survey kepuasan stakeholder, Program Studi Agribisnis membangun *link* dengan beberapa instansi, baik pemerintahan maupun sektor swasta, untuk melakukan penilaian terhadap alumni yang bekerja pada instansi tersebut. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan kuisioner secara *online* kepada pihak pengguna lulusan, untuk memberikan poin-poin penilaian tertentu terhadap pertanyaan yang menunjukkan kompetensi lulusan. Hasil penilaian ini merupakan *feedback* yang diterima pihak program studi untuk menganalisis kebutuhan yang diharapkan atas lulusan. Hasil dari analisis ini akan menjadi pertimbangan program studi untuk menyusun kurikulum yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan oleh pihak pengguna.

1.2. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan evaluasi kinerja lulusan oleh stakeholder pada Program Studi Agribisnis adalah:

- a. Untuk menjangkau persepsi pihak pengguna alumni terhadap kompetensi dari lulusan Program Studi Agribisnis.
- b. Untuk mengetahui rumusan kompetensi yang diharapkan oleh pengguna alumni terhadap lulusan Program Studi Agribisnis

1.3. Manfaat

Manfaat pelaksanaan evaluasi kinerja lulusan oleh stakeholder pada Program Studi Agribisnis adalah mendapatkan informasi dan umpan balik dari pihak pengguna lulusan mengenai kualitas dan kemampuan kerja lulusan Program Studi Agribisnis. Hal ini menjadi tolak ukur keberhasilan program studi untuk terus mengembangkan kualitas lulusan sesuai permintaan dunia kerja dan visi misi program studi yang telah ditetapkan.

2 METODE SURVEI

2.1 Waktu Pelaksanaan dan Instrumen Survei

Survei pengguna lulusan ditujukan bagi stakeholder sebagai pengguna lulusan Program Studi Agribisnis (PSA) Universitas Syiah Kuala. Survei dilakukan secara online mulai tanggal 24 Oktober hingga 4 November 2022. Instrumen yang digunakan pada survei pengguna lulusan adalah kuesioner melalui google form yang dikirimkan kepada pengguna lulusan. Halaman depan survei berisi informasi bahwa survei dilaksanakan bagi stakeholder Pengguna Sarjana Program Studi Agribisnis sebagai masukan/umpan balik bagi program studi. Tampilan instrument pelaksanaan survei evaluasi kinerja lulusan dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Tampilan halaman depan informasi survei evaluasi kinerja lulusan PSA

Kuesioner survei memuat daftar pertanyaan mengenai informasi pengguna lulusan, tahun lulus alumni dan kemampuan kerja alumni PSA pada aspek etika/budi pekerti, keahlian pada bidang ilmu atau kompetensi utama, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan komunikasi, kerjasama dan pengembangan diri lulusan (Gambar 2).

Nama *
Your answer

Jabatan *
Your answer

handphone *
Your answer

Nama Perusahaan atau instansi *
Your answer

Nama Perusahaan atau instansi *

Your answer

Alamat Perusahaan atau instansi *

Your answer

Nama karyawan lulusan Agribisnis *

Your answer

Alumni lulus kuliah pada tahun *

2019

2020

2021

Beri penilaian terhadap kualitas diri lulusan dari 1 (kurang) hingga 4 (sangat baik)

Etika/Budi pekerti *

	1	2	3	4	
Kurang	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	sangat baik

Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) *

	1	2	3	4	
Kurang	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Baik

Kemampuan berbahasa asing *

	1	2	3	4	
Kurang	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Baik

Penggunaan teknologi informasi *

	1	2	3	4	
Kurang	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Baik

Kemampuan berkomunikasi *

	1	2	3	4	
Kurang	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Baik

Kerjasama *

	1	2	3	4	
Kurang	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Baik

Pengembangan diri *

	1	2	3	4	
Kurang	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Baik

Gambar 2. Tampilan kuesioner survei pengguna lulusan

2.2 Responden Survei

Responden survei adalah organisasi, perusahaan, lembaga pemerintah maupun swasta sebagai pemberi kerja pada lulusan Program Studi Agribisnis. Jumlah responden yang mengikuti survei evaluasi kinerja lulusan Tahun 2022 berjumlah 76 responden baik di dalam maupun di luar Provinsi Aceh. Responden memberikan penilaian kinerja alumni PSA yang lulus pada tahun 2019, 2020 dan 2021.

2.3 Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk melihat kecenderungan data dan informasi yang diperoleh. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram terhadap setiap komponen yang diukur. Penyajian data tersebut bertujuan untuk melakukan identifikasi terhadap frekuensi dan persentase pilihan jawaban dari responden dalam bentuk skala kinerja lulusan, yaitu kurang (skor 1), cukup (skor 2), baik (skor 3), dan sangat baik (skor 4).

Dari keempat nilai skor tersebut, nilai kualitas kinerja lulusan ditentukan melalui nilai rata-rata skor pada empat kelas dengan rentang skor sebagai berikut:

$$\text{Rentang Kelas} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{4 - 1}{4} = 0.75$$

Berdasarkan rentang kelas tersebut, kriteria nilai kualitas kinerja lulusan adalah sebagai berikut:

1.00 – 1.74 = Kurang baik

1.75 – 2.49 = Cukup baik

2.50 – 3.24 = Baik

3.25 – 4.00 = Sangat baik

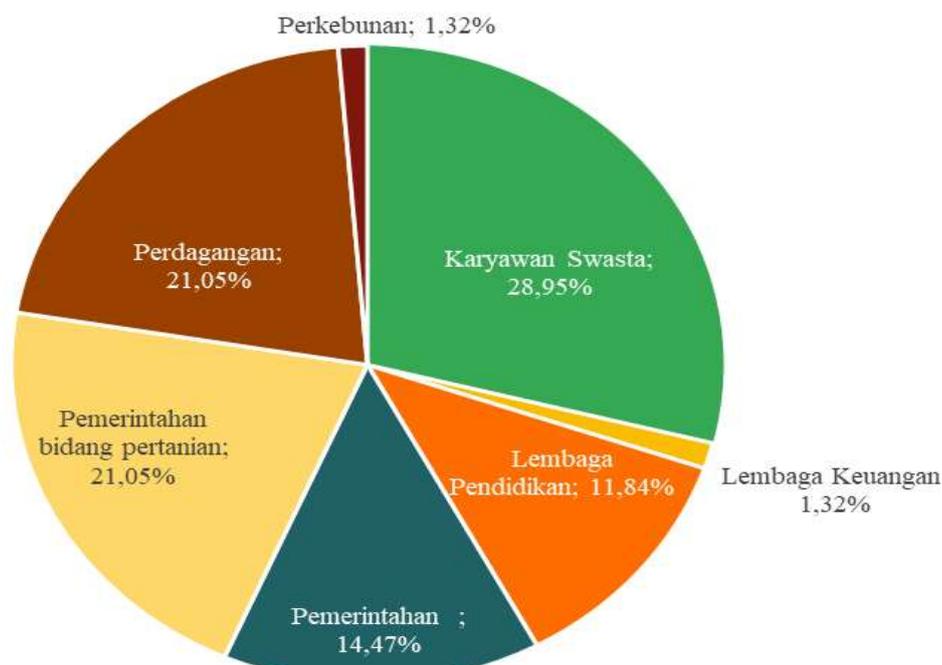
Proses pelaksanaan survei evaluasi kinerja lulusan ini meliputi enam tahapan, yang terdiri dari pembuatan kuesioner, pengujian kuesioner, pengisian kuesioner oleh responden, proses *entry* data, pengolahan dan analisis data, dan pembuatan laporan hasil survei.

3 LAPORAN HASIL PELAKSANAAN SURVEI

3.1 Hasil Survei

3.1.1 Jenis Pekerjaan

Hasil survei terhadap pengguna lulusan Program Studi Agribisnis (PS AGB) menunjukkan cakupan bidang usaha tempat para alumni bekerja. Bidang pekerjaan tersebut terbagi atas lembaga pemerintahan, pemerintahan bidang pertanian, swasta, perkebunan, lembaga pendidikan, lembaga keuangan, perdagangan. Gambar 3 menunjukkan distribusi lulusan PS AGB berdasarkan jenis lembaga tempat mereka bekerja. Persentase tertinggi lulusan bekerja sebagai karyawan swasta, terutama pada perusahaan bidang pertanian dan pengolahan pertanian (28.95%). Selanjutnya lulusan PS AGB bekerja di perdagangan (21.05%), dinas terkait bidang pertanian (20.05%), pemerintahan provinsi dan kabupaten (14.47%), lembaga pendidikan (11.84%), lembaga keuangan (1.32%) dan perkebunan (1.32%).



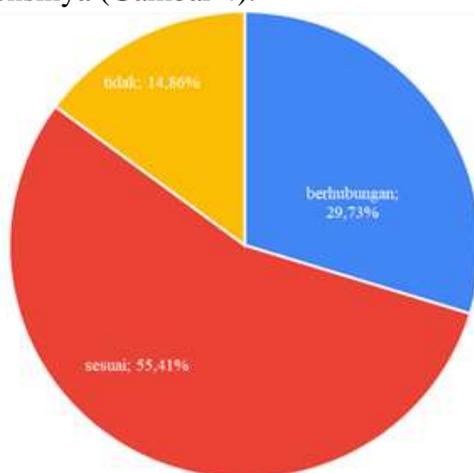
Gambar 3. Distribusi bidang kerja alumni PS AGB

Berdasarkan afiliasi lulusan PSA, persentase tertinggi alumni bekerja sebagai karyawan swasta, yaitu bekerja pada perusahaan yang mayoritas bergerak di sektor pertanian seperti PT Perkebunan Nusantara I, PT Indojaya Agrinusa, PT. Aceh Samudra Bahari, PT Bitata Food Indonesia, dan PT Mifa Bersaudara. Pada sektor perdagangan, alumni bekerja pada usaha agroindustri pertanian, café atau restaurant. Lulusan yang bekerja pada pemerintahan antara lain bekerja pada Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh, Dinas Pertanian dan Pangan Bener Meriah, Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh Barat, Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Selatan, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kab. Aceh Singkil, Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan

Perikanan Kota Langsa, Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kuantan Singingi, Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah, Balai Penyuluhan Pertanian, Bappeda, Badan Pertanahan Nasional, dan Setdakab.

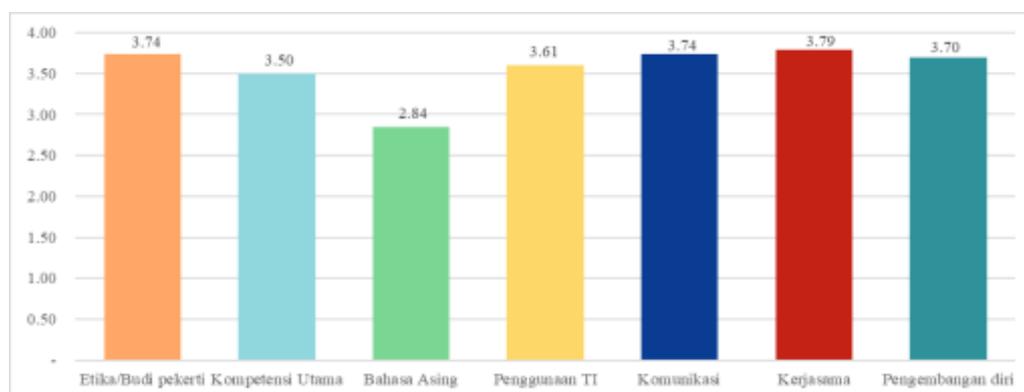
3.1.2 Kepuasan Stakeholder

Kepuasan stakeholder adalah penilaian pengguna lulusan terhadap kompetensi dan kualitas kerja lulusan secara umum. Hasil survei menunjukkan bahwa sebesar 55.41% lulusan Program Studi Agribisnis bekerja sesuai bidang kompetensinya, 29.73% lulusan bekerja dengan bidang yang berhubungan dengan bidang kompetensinya, sementara 14.36% lulusan bekerja diluar bidang kompetensinya (Gambar 4).



Gambar 4. Kepuasan stakeholder terhadap kompetensi lulusan

Berdasarkan kompetensi yang dinilai oleh pengguna lulusan, pengguna lulusan sangat puas terhadap kinerja alumni PS AGB dengan skor 3.56. Kompetensi yang memperoleh nilai skor tertinggi adalah kemampuan kerjasama (Skor 3.79), sedangkan kompetensi terendah adalah kemampuan bahasa asing (Skor 2.84). Rata-rata penguasaan kompetensi lulusan berada pada skor sangat baik (Gambar 5).

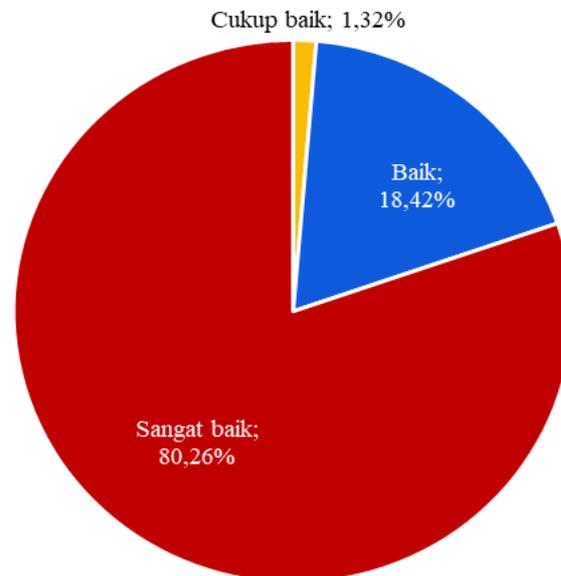


Keterangan:

Skor 1.00 – 1.74 = Kurang baik; 1.75 – 2.49 = Cukup baik; 2.50 – 3.24 = Baik; 3.25 – 4.00 = Sangat baik

Gambar 5. Distribusi skor kompetensi lulusan

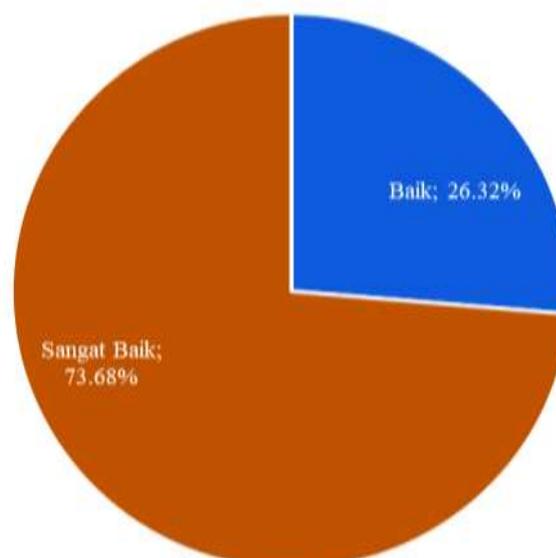
Kepuasan pengguna lulusan terhadap kualitas kerja lulusan berdasarkan skor kompetensi ditunjukkan pada Gambar 6. Sebesar 80.26% responden menilai bahwa lulusan Program Studi Agribisnis bekerja sangat baik pada aspek kompetensi yang dinilai, 18.42% responden menilai bahwa lulusan PS AGB memiliki kinerja yang baik, sementara hanya 1.32% responden menilai lulusan PSA bekerja cukup baik.



Gambar 6. Kepuasan stakeholder terhadap kualitas kerja lulusan

3.1.3 Etika

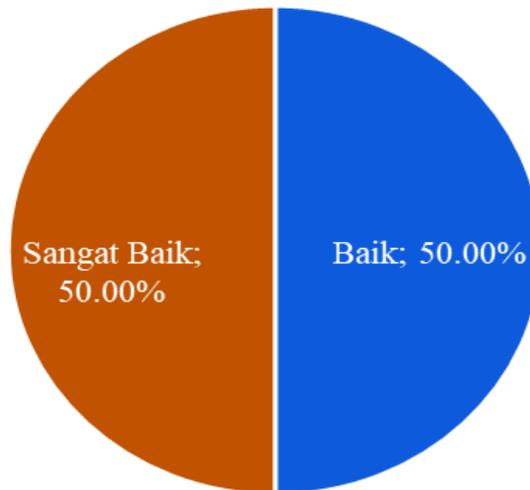
Pada aspek etika, seluruh lulusan PS AGB dinilai memiliki etika yang baik. Sebesar 73.68% responden menilai pada kategori baik, dan 26.32% responden menilai sangat baik (Gambar 7). Penilaian etika dikaji dari aspek sikap dan perilaku, kejujuran dan menghargai kinerja orang lain sebagaimana tercantum pada butir capaian kompetensi lulusan PS AGB.



Gambar 7. Distribusi penilaian stakeholder terhadap etika lulusan

3.1.4 Keahlian sesuai bidang ilmu

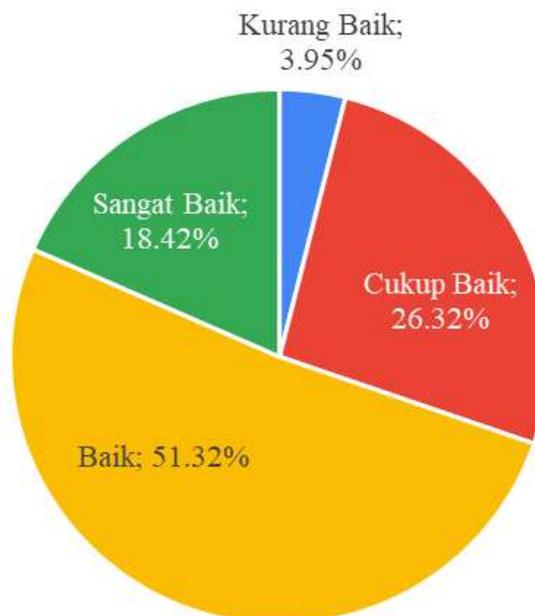
Berdasarkan penilaian stakeholder, lulusan PS AGB bekerja dengan kemampuan yang sesuai dengan bidang ilmu mereka. Stakeholder memberikan tanggapan masing-masing 50% pada kriteria baik dan sangat baik (Gambar 8). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memiliki kompetensi utama yang diharapkan pada capaian pembelajaran lulusan.



Gambar 7. Distribusi penilaian stakeholder terhadap kesesuaian bidang ilmu

3.1.5 Kemampuan Berbahasa Asing

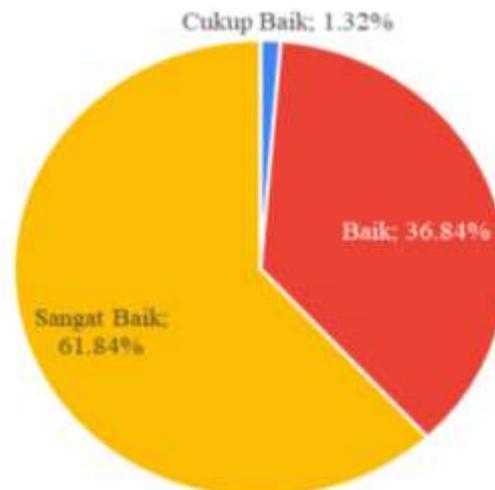
Kemampuan bahasa asing yang dimiliki oleh lulusan memiliki nilai terendah berdasarkan tanggapan pengguna lulusan. Bahasa asing yang umumnya dikuasai lulusan adalah Bahasa Inggris (Gambar 8). Sebesar 18.42% responden menilai kemampuan berbahasa asing lulusan sangat baik. Persentase penilaian tertinggi berada pada kategori baik.



Gambar 8. Distribusi penilaian stakeholder terhadap penguasaan bahasa asing

3.1.6 Penggunaan Teknologi Informasi

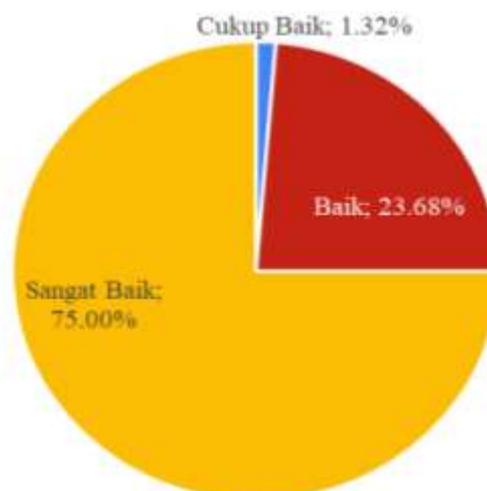
Aspek tanggung jawab dinilai sangat baik oleh 61.84 responden, 36.84% responden menilai baik dan 1.32% responden menilai pada kategori cukup baik (Gambar 8). Persentase lulusan tertinggi mendapatkan nilai sangat baik, karena generasi saat ini lebih dekat dengan penggunaan teknologi yang dapat digunakan dalam penyelesaian pekerjaan



Gambar 8. Distribusi penilaian stakeholder terhadap penggunaan teknologi informasi

3.1.7 Kemampuan Komunikasi

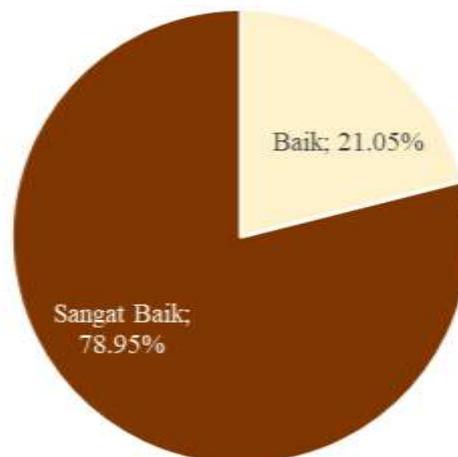
Pengguna lulusan memiliki persepsi yang sangat baik terhadap Kemampuan komunikasi lulusan PS AGB. Persentase lulusan yang dinilai memiliki kemampuan komunikasi sangat baik mencapai 75% (Gambar 9). Selanjutnya, terdapat 23.68 responden menilai baik dan 1.32% menilai kemampuan komunikasi lulusan PS AGB cukup baik.



Gambar 9. Distribusi penilaian stakeholder terhadap kemampuan komunikasi

3.1.8 Kemampuan Kerjasama

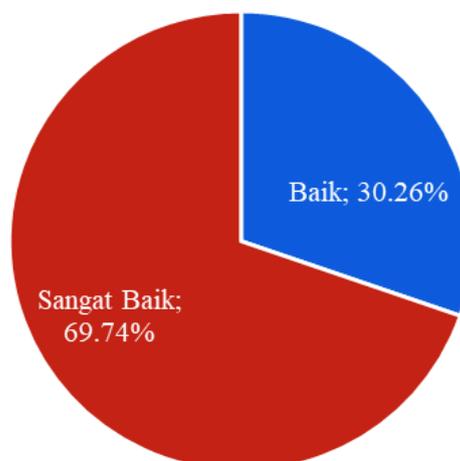
Pada aspek kerjasama, seluruh lulusan PS AGB dinilai memiliki etika yang baik. Sebesar 78.95% responden menilai pada kategori baik, dan 21.05% responden menilai sangat baik (Gambar 10). Penilaian kerjasama dikaji dari aspek interaksi, empati, proses penyelesaian tugas bersama, ketepatan waktu pengumpulan tugas.



Gambar 10. Distribusi penilaian stakeholder terhadap kemampuan kerjasama

3.1.9 Kemampuan Pengembangan Diri

Kemampuan pengembangan diri merujuk pada kemampuan lulusan dalam mengupgrade dirinya sesuai kebutuhan kompetensi di tempat kerja dan perkembangan IPTEK. Pengguna lulusan memiliki persepsi yang baik pada kemampuan pengembangan diri lulusan AGB, dimana 69.74% lulusan memiliki kemampuan pengembangan diri sangat baik dan 30.26% memiliki kemampuan pengembangan diri yang baik.



Gambar 11. Distribusi penilaian stakeholder terhadap kemampuan pengembangan diri

3.2 Capaian Kesesuaian dengan IKU

Capaian kualitas kinerja lulusan dengan nilai 3,56 (sangat baik) menunjukkan keberhasilan Program Studi Agribisnis mencapai Indikator Kerja Utama (IKU) yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki nilai-nilai religius, mandiri, sosial, beretika, berakhlak mulia, berkarakter dengan mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan serta berdaya saing tinggi pada level nasional maupun global yang mampu mengaplikasikan nilai-nilai ke-Unsyiahan. Terdapat tujuh aspek utama yang menjadi indikator ketercapaian indikator utama, yaitu etika, keahlian pada bidang kompetensi utama, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan komunikasi, kemampuan kerjasama dan pengembangan diri. Dari ke-7 aspek tersebut penilaian kinerja lulusan menurut stakeholder berada pada kategori sangat baik, sementara kemampuan Bahasa Inggris masih perlu ditingkatkan dengan kategori nilai baik.

3.3 Temuan Hasil Survei

Secara umum hasil survei menunjukkan bahwa stakeholder atau pengguna lulusan menilai kinerja lulusan Program Studi Agribisnis sangat memuaskan baik dari aspek sikap maupun pengetahuan dan keterampilan. Hal tersebut menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Agribisnis dapat diterima di dunia kerja sesuai dengan kompetensi mereka. Peluang lulusan Program Studi Agribisnis sangat besar untuk dapat terserap dalam dunia kerja baik pada instansi pemerintah maupun swasta. Lulusan Program Studi Agribisnis unggul pada kompetensi utama, serta memiliki kemampuan leadership, manajerial dan sikap profesionalisme yang mumpuni pada dunia kerja.

Secara khusus, hasil evaluasi menunjukkan bahwa masih perlu pengembangan kualitas lulusan PS AGB. Perlunya pengembangan kualitas diri lulusan ditunjukkan oleh adanya penilaian terhadap lulusan yang masih memiliki nilai cukup baik pada kemampuan komunikasi, bahasa asing dan penggunaan teknologi informasi. Selain itu, pada aspek pengembangan kualitas kinerja lulusan, ditemukan bahwa penguasaan bahasa asing oleh lulusan PS AGB masih perlu dikembangkan. Dalam hal ini, pengembangan kemampuan Bahasa Inggris perlu mendapat perhatian lebih pada kurikulum dan mekanisme pembelajaran Program Studi Agribisnis.

3.4 Pelampauan dari SN-DIKTI Terkait (Indikator Kinerja Tambahan)

Indikator kinerja tambahan yang ditetapkan untuk melampaui standar DIKTI adalah peningkatan kompetensi lulusan dan keterserapan lulusan Program Studi Agribisnis yang langsung bekerja (kurang dari enam bulan). Data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterserapan lulusan PSA yang langsung bekerja setiap tahunnya (Tabel 2). Pada tahun 2021, dari 40% lulusan yang langsung bekerja, 24% lulusan terserap pada institusi baik pemerintahan maupun swasta, sementara 18% lulusan bekerja sebagai wirausaha. Peningkatan kompetensi lulusan diupayakan oleh PSA melalui peningkatan jumlah lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi dan profesi melalui pelatihan yang dapat diikuti oleh mahasiswa PSA.

Tabel 2. Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Program Studi Agribisnis terkait capaian lulusan

No	Indikator Kinerja Tambahan	Satuan	Tahun		
			2019	2020	2021
1	IKT 1.02 Persentase Lulusan yang Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	%	0	0	0
2	IKT 1.03 Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha	%	30	33.33	42

4 TINDAK LANJUT

4.1 Masalah

Masalah yang menjadi kendala utama kinerja lulusan baik pada aspek kualitas diri dan kualitas sarjana adalah:

- a. Belum optimalnya penerapan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, seperti MK PBL dan PjBL
- b. Lingkungan belajar, yang mendorong mahasiswa untuk aktif mencari informasi dan mengembangkan kompetensinya, termasuk mengasah keterampilan untuk mampu menggunakan Bahasa Inggris.

4.2 Akar Masalah (Penyebab)

Pada uraian masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, beberapa hal yang menjadi faktor penyebabnya adalah:

- a. Rancangan pembelajaran berbasis masalah dan proyek masih belum dipahami dengan baik oleh seluruh tim pengajar.
- b. Kontrol yang masih lemah pada kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa
- c. Kualitas input atau mahasiswa PSA rata-rata berada pada rentang kemampuan bahasa Inggris yang terbatas.

4.3 Faktor Pendorong

Faktor pendorong pengembangan kualitas kinerja lulusan pada Program Studi Agribisnis adalah:

- a. Komitmen pimpinan Program Studi Agribisnis (PS AGB) untuk memperkuat daya saing dan daya sanding lulusan untuk dapat terserap pada dunia kerja
- b. Tersedianya dokumen Rencana Strategis (Renstra) PS AGB yang memuat indikator utama dan indikator tambahan yang menjadi acuan dalam pencapaian kinerja lulusan.
- c. Tersedianya dokumen mutu yang mendukung upaya peningkatan kualitas lulusan PS AGB
- d. Adanya himpunan alumni yang menjadi wadah bertukar informasi dan pengembangan kompetensi lulusan sesuai permintaan dunia kerja

4.4 Faktor Penghambat

Faktor pendorong pengembangan kualitas kinerja lulusan pada Program Studi Agribisnis adalah:

- a. Keterbatasan penyelenggaraan pembelajaran yang mengasah kemampuan kerja mahasiswa melalui mata kuliah berbasis kasus dan proyek.
- b. Minimnya pelatihan bagi mahasiswa Program Studi Agribisnis dalam mempersiapkan mereka untuk siap masuk ke pasar kerja.

4.5 Pengendalian

Upaya pengendalian kualitas kinerja lulusan dilakukan pada tahap proses dan hasil. Pada tahap proses dilakukan melalui monitoring pembelajaran mahasiswa sesuai dengan kompetensi yang diharapkan pada masing-masing mata kuliah. Monitoring ini dilakukan untuk menjamin kualitas pembelajaran mahasiswa agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai visi dan misi program studi. Evaluasi ini dilakukan setiap semester oleh Satuan Penjaminan Mutu Fakultas (SJMF) Pertanian

USK. Pengendalian pada tahap hasil dilakukan dengan melakukan evaluasi kinerja lulusan dan evaluasi pengguna lulusan yang dilakukan oleh Tim Penjaminan Mutu Akademik (TPMA) Program Studi Agribisnis. Evaluasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai masa tunggu dan jenis pekerjaan lulusan, serta tanggapan stakeholder terhadap kualitas kinerja lulusan PSA.

4.6 Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan uraian masalah, faktor penghambat dan pendukung kualitas kinerja lulusan PSA, maka rencana tindak lanjut dalam upaya pengembangan kualitas kinerja PSA adalah:

- a. Mengupayakan peningkatan kualitas diri lulusan melalui pembelajaran student centered learning yang mendorong kemampuan berpikir kritis mahasiswa, pengembangan kreatifitas dan komunikasi.
- b. Mengupayakan pelatihan bagi mahasiswa untuk memperoleh standar kompetensi yang diharapkan pada lulusan dan mempersiapkan mereka untuk masuk ke pasar kerja.
- c. Mengupayakan peningkatan skill komunikasi lulusan, terutama penguasaan Bahasa Inggris.
- d. Mengupayakan pengembangan karakter dan kemampuan softskill mahasiswa pada aspek manajerial, leadership dan integritas.
- e. Memperbesar peluang bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan diri mereka sesuai kompetensi yang diharapkan.

5 REKOMENDASI

Rekomendasi yang dapat disampaikan dalam mengupayakan pengembangan kualitas kinerja lulusan Program Studi Agribisnis adalah:

1. Menerapkan pembelajaran yang berfokus pada proses dan berorientasi pada mahasiswa. Hal ini dapat dilakukan melalui pembelajaran berbasis project atau kasus yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir mahasiswa dan pengembangan kreatifitas mahasiswa dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah.
2. Meningkatkan peran proses pembimbingan akademik, serta meningkatkan kualitas interaksi dosen dan mahasiswa dalam upaya pembinaan softskill mahasiswa.
3. Meningkatkan jumlah pelatihan, kuliah tamu dan seminar yang memantapkan kompetensi utama mahasiswa sebagai lulusan di bidang agribisnis
4. Menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung mahasiswa untuk aktif mencari dan menerima informasi sesuai bidang atau kompetensinya, baik melalui perluasan akses internet maupun sarana perpustakaan dengan informasi yang mencukupi.
5. Meningkatkan kegiatan pembinaan karakter mahasiswa dan memperbesar peluang keikutsertaan mahasiswa pada kegiatan penelitian dan pengabdian dosen.